



Aku Berani

Raqilla Prayata Rahmawan



Tara Salvia
Centre of Excellence



Saat kelas 2 SD aku takut tidur sendiri. Hal itu karena aku takut gelap dan sendirian saat malam hari. Aku tidur di kamar ayah dan mama. Tapi sejak kelas 3 SD, aku mencoba berani karena aku sudah mulai besar. Akupun mencari ide agar aku merasa aman saat tidur di kamarku sendiri. Akupun meminta tolong ayah mengecat dinding kamar tidurku dengan warna putih. Aku suka dinding warna putih karena terang dan bersih.

Kemudian, kamarku diberi lampu tidur warna putih dan jingga. Warna ini membuat kamarku terlihat terang sehingga aku tidak merasa takut. Setelah kamarku siap, akupun mulai tidur sendiri. Awalnya aku merasa takut, tapi aku tetap berusaha berani. Sebelum tidur aku membersihkan tempat tidur dan berdoa. Malam itu aku mencoba memejamkan mata, namun aku masih terbangun. Setelah itu aku mencoba tidur kembali. Dan akhirnya, aku terlelap sampai pagi. Keesokan harinya aku dibangunkan ayah untuk sholat subuh. Begitulah awalnya aku berani tidur sendiri. Aku bangga pada diriku karena berani tidur sendiri.

Sampai hari ini aku tetap berani tidur di kamar sendiri. Jika teman-teman ingin berani tidur sendiri, buatlah kamar nyaman sesuai keinginanmu. Dindingnya bisa kamu cat warna sesuai warna kesukaanmu. Kamu juga bisa memberi gambar tokoh superhero jagoanmu. Setelah itu, beri lampu tidur yang cukup terang. Oya, jangan lupa untuk mencuci kaki dan berdoa mohon perlindungan Tuhan. Selamat tidur sendiri, kamu pasti juga berani!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.